

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada saat ini, masyarakat hidup di zaman globalisasi yang menuntut masyarakat agar dapat terus mengikuti perkembangan zaman. Hal utama yang mempengaruhi globalisasi ini adalah dengan adanya teknologi. Setiap saat teknologi terus berkembang dengan munculnya inovasi-inovasi baru. Perkembangan teknologi ini membantu masyarakat untuk mengerjakan pekerjaan sehari-hari, sehingga pada saat ini masyarakat sangat bergantung akan adanya teknologi. Teknologi dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dimana saja, kapan saja, dan dari siapa saja.

Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini banyak digunakan adalah internet yang berpotensi salah satunya di bidang e-commerce. Menurut data dari KOMINFO tahun 2015 bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 93,4 juta jiwa, meningkat cukup pesat jika dibandingkan dengan 88,1 juta jiwa pada 2014. Potensi e-commerce terlihat dari angka 77% dari penggunaan internet digunakan untuk mencari informasi produk dan berbelanja online, pelanggan online shop yang mencapai 8,7 juta orang, dan nilai transaksi yang diprediksi mencapai US\$ 4,89 Miliar pada tahun 2016.



Gambar I.1 Data Prospek Bisnis E-Commerce di Indonesia

Sumber: <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6385/Potensi+Besar+untuk+Pemasukan+Negara/0/infografis>

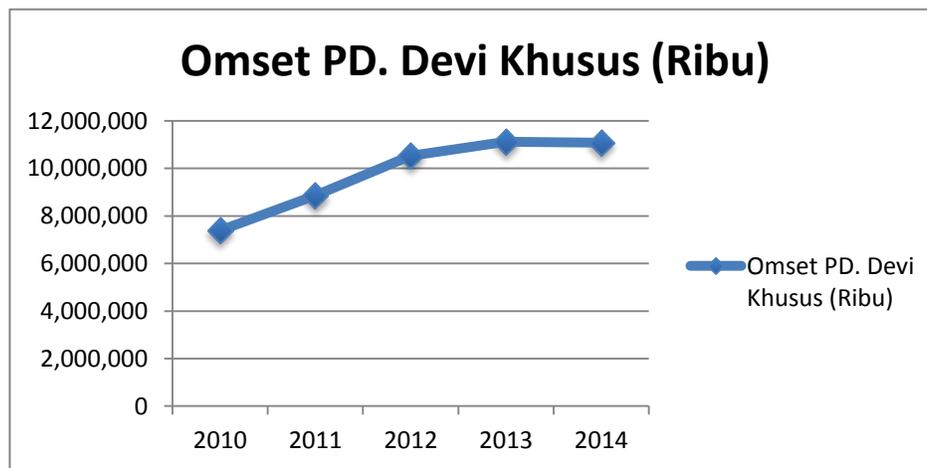
Bentuk dari internet berupa jaringan komputer yang saling berhubungan dengan jaringan komputer lainnya sehingga menghasilkan adanya komunikasi dan dapat saling bertukar

informasi. Informasi yang terdapat di dalam internet dapat disebut dengan web. Seiring dengan berkembangnya teknologi, web pun mengalami perkembangan dari mulai web 1.0 sampai dengan web 3.0. Web 1.0 merupakan bentuk web yang paling awal. Hal yang disajikan dalam web ini masih bersifat statis dan cenderung hanya bersifat informatif. Kemudian muncul perkembangan web yang dinamakan web 2.0, dimana para pengunjung web mulai dapat melakukan interaksi dengan diatur oleh sistem yang ada pada web. Generasi selanjutnya adalah web 3.0. Web 3.0 menawarkan metode yang efisien dalam membantu komputer mengorganisasi dan menarik kesimpulan dari data online, juga memungkinkan fitur web menjadi sebuah sarana penyimpanan data dengan kapasitas yang besar. Ini menunjukkan semakin berkembangnya web, membuat masyarakat terbantu menjalankan aktivitas sehari-hari. Ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk membuat sistem informasi bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas di perusahaan.

Sistem informasi telah dirancang dan dibangun serta diimplementasikan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi waktu kerja serta sistem kerja agar menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi harus memiliki hubungan yang baik antara sub sistem yang ada dalam sistem agar penyampaian informasi yang akan didapatkan tepat sesuai dengan target yang akan dicapai pada sistem. Pengertian sistem informasi menurut John F. Nash (2003:10), "Sistem informasi merupakan kombinasi dari masyarakat, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, pengolahan atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern lainnya pihak ekstern serta menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (intelligent)". Sistem informasi dapat meningkatkan kinerja serta memungkinkan semua kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat dan meningkatkan produktifitas kerja. Sehingga perusahaan-perusahaan perlu menerapkan sistem informasi pada perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan membuat perusahaan bekerja dengan optimal.

Seragam sekolah merupakan salah satu kebutuhan bagi para orang tua yang memiliki anak yang masih sekolah, mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Seragam sekolah merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan oleh anak-anak yang bersekolah. Di setiap wilayah di Indonesia yang terdapat sekolah pasti memerlukan seragam sekolah. Ini menjadi suatu peluang bagi para pengusaha seragam untuk memperluas jangkauannya.

PD. Devi Khusus merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *home industry* konveksi seragam. Seragam yang dibuat dimulai dari TK/*playgroup* sampai dengan SMA. Adapun barang yang dijual berupa peralatan sekolah mulai dari seragam, topi, dasi alat-alat pramuka, kaos kaki, ikat pinggang, dan baju olahraga. Saat ini PD. Devi Khusus belum menerapkan teknologi sistem informasi, mereka hanya mengandalkan pencatatan secara konvensional. Padahal omset yang didapat oleh PD. Devi Khusus pada tahun 2010-2013 terus meningkat dan pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan. Oleh karena itu, perlu adanya perancangan sistem informasi yang baik agar omset yang di dapatkan terus meningkat dan tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi, dimana kompetitor yang bergerak di bidang yang sama telah menerapkan teknologi berbasis sistem informasi khususnya perancangan *web*.



Gambar I.2 Grafik Omset PD. Devi Khusus tahun 2010-2014

Sumber: Data Perusahaan

Sistem pemesanan di PD. Devi Khusus masih secara manual dengan menghubungi kontak pemilik usaha atau dapat menghubungi kontak di setiap toko. Pencatatan jumlah barang jadi di konveksi dan di gudang masih secara manual dimana barang yang masuk dan barang yang keluar dihitung satu per satu oleh salah satu pekerja di konveksi. Di masing-masing toko PD. Devi Khusus, masih dilakukan sama seperti pada umumnya yaitu berupa nota untuk setiap pembelian. Terkadang, ada pembeli yang tidak meminta nota pembelian, hal itu menyebabkan tidak terkontrolnya barang yang terjual. Sistem pengelolaan *stock* (persediaan) dan sistem pemesanan di PD. Devi Khusus sampai saat ini masih menggunakan sistem konvensional. Dimana di setiap pemesanan dan penyimpanan barang jadi masih ditulis tangan di sebuah buku. Hal ini bisa

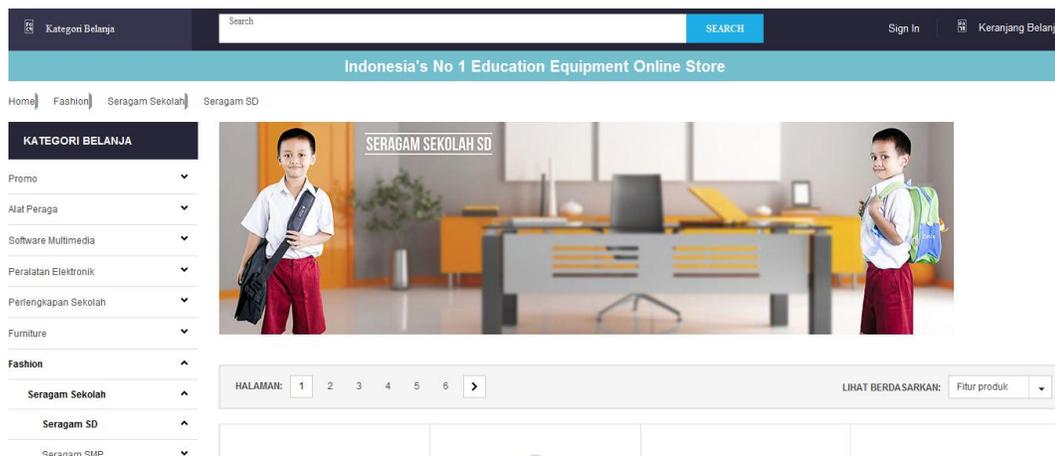
menimbulkan banyak *human error* disetiap pekerjaan yang dilakukan pada proses pencatatan. Berikut merupakan contoh *interface* dari konveksi seragam lainnya yang telah menerapkan sistem informasi dalam proses pemesanan seragam.



Gambar I.3 Interface online Resko

Sumber: <http://st302129.sitekno.com/store/product/6830/kemeja-sekolah-sd.html>

Perusahaan dagang seragam Resko telah menerapkan sistem informasi untuk sistem pemesanan seragam. Resko seragam merupakan salahsatu konveksi seragam yang terkenal di kawasan Jawa Barat. Perusahaan ini berdiri jauh lebih muda dibandingkan perusahaan Devi Khusus tetapi persuahaan tersebut telah menerapkan sistem informasi yang berbasis *web*. Hal ini menunjukkan penting nya sistem informasi dalam sebuah konveksi seragam sehingga pengelanan dalam produk yang dimiliki perusahaan lebih diketahui oleh masyarakat luar.



Gambar 1.4 Toko Edukasi Seragam

Sumber: <http://www.tokoedukasi.com/>

Adapun contoh lain selain konveksi yang membuat sistem informasi dalam penjualan seragam yaitu TokoEdukasi. Situs ini tidak hanya menjual produk seragam saja, melainkan produk yang berbasis edukasi. Hal ini merupakan sebuah *treath* atau ancaman bagi pengusaha seragam, apabila pemilik seragam tidak cepat tanggap dalam perkembangan teknologi, maka peluang bisnis akan dengan mudah diambil dengan pasar lain. Dalam upaya meningkatkan omset, PD. Devi Khusus perlu adanya pembuatan sistem informasi untuk pemesanan dan persediaan produk. Perusahaan konveksi seragam lainnya telah menerapkan sistem pemesanan seragam *online*. Oleh karena itu, dengan adanya persaingan dagang dan seiring perkembangan teknologi, maka PD. Devi Khusus perlu menerapkan hal yang serupa bertujuan agar calon konsumen mengetahui produk seragam Devi Khusus. Berdasarkan masalah yang ada, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengontrol data barang yang di gudang/toko (*stocking*) dan data pemesanan barang oleh konsumen.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, berikut ini adalah rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi untuk pendataan barang di gudang maupun toko secara *online*?
2. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem informasi untuk pendataan pemesanan barang dari konsumen secara *online*?
3. Apa kelebihan dari aplikasi sistem informasi yang telah dibangun untuk perusahaan PD. Devi Khusus?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi untuk persediaan barang di gudang maupun toko secara *online*.
2. Merancang dan membangun sistem informasi untuk pendataan pemesanan barang dari konsumen secara *online*.

3. Untuk mengetahui kelebihan dari aplikasi sistem informasi yang telah dibangun untuk perusahaan PD. Devi Khusus.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya perencanaan dan pembangunan sistem informasi untuk sistem persediaan dan sistem pemesanan, hal ini bertujuan agar penelitian fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu penelitian ini dibentuk batasan-batasan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pembangunan ini hanya diterapkan untuk PD. Devi Khusus
2. Perencanaan dan pembangunan sistem yang akan diterapkan hanya sistem yang menggunakan PHP dan MySQL.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan. Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Tersedianya informasi *stocking* dan pemesanan yang cepat, akurat, dan tepat pada waktu yang dibutuhkan.
2. Pengelolaan data *stocking* dan pemesanan yang mudah jika dibandingkan dengan penggunaan sistem konvensional.
3. Pengambilan keputusan dalam hal pengadaan barang dapat dilakukan dengan lebih cepat karena tersedianya informasi yang berkualitas.
4. Terwujudnya efektivitas dan efisiensi kerja khususnya pada bidang *stocking* dan pemesanan di konveksi seragam.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi uraian studi literatur yang diteliti. Selain itu bab ini akan menjelaskan mengenai metode yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap identifikasi dan pendahuluan. Selanjutnya, tahap pengumpulan dan pengolahan data yang terdiri mengembangkan model penelitian yaitu model konseptual dan sistematika pemecahan masalah, mengumpulkan dan mengolah data, mengidentifikasi, merancang dan mengusulkan solusi dari permasalahan. Dan yang terakhir adalah tahap analisis dan kesimpulan.

Bab IV Perancangan dan Implementasi

Pada bab ini berisi tentang metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan notasi UML seperti *use case diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*.. Pada bab ini juga berisi tentang implementasi menggunakan RAD yang terdiri dari empat fase.

Bab V Analisis Hasil Perancangan

Pada bab ini berisi analisis tentang hasil dari pengujian aplikasi sistem informasi yang telah dirancang sebelumnya. Pada bab ini juga berisi *feeduser* yang didapatkan dari pernyataan yang dikemukakan oleh responden setelah mencoba mengaplikasikan sistem informasi persediaan dan pemesanan produk jadi seragam.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan dan saran berbentuk rekomendasi yang ditujukan untuk pembuat aplikasi sistem informasi yang lebih baik dan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.